

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku merupakan jendela dunia karena dengan buku kita dapat mengetahui berbagai hal. Untuk tercapainya kemajuan cara berfikir masyarakat, sifat gemar membaca buku merupakan upaya yang dapat dilakukan dan merupakan faktor penunjang kemajuan suatu daerah karena dengan gemar membaca membuat masyarakat didalamnya memiliki wawasan yang baik. Oleh karena itu Perpustakaan memiliki peran memajukan cara berfikir masyarakat dengan koleksi dan layanan yang ada didalamnya. Perpustakaan sebagai fasilitas publik yang memberikan sarana untuk mendapatkan serta menambah informasi dan rekreasi pendidikan secara bersamaan diperuntukkan untuk seluruh masyarakat merupakan tempat untuk mengakses koleksi media cetak dan non-cetak seperti buku, majalah, koran, microfilm, VCD/DVD dalam jumlah besar yang perlu dikembangkan seiring berkembangnya zaman, volume jumlah koleksi dan minat masyarakat sehingga minat baca dalam budaya masyarakat Indonesia akan tetap terjaga, khususnya di era perkembangan teknologi seperti saat ini.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur merupakan penggabungan dari dua Lembaga yang berbeda yaitu Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai tugas pokok berbeda namun mengkampanyakan hal yang sama yaitu gemar membaca, Perpustakaan Provinsi Kaltim juga melengkapi fasilitas perpustakaan untuk mendorong terciptanya perpustakaan berbasis teknologi dan menjadikan perpustakaan sebagai pusat teknologi, sehingga masyarakat khususnya anak-anak muda yang membutuhkan fasilitas teknologi dapat langsung menuju ke perpustakaan. Hal tersebut juga tentunya sejalan dengan perkembangan zaman yang dari segi teknologi selalu mengalami peningkatan dan manusia

saat ini senang untuk menggunakan teknologi yang selalu terbarukan tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur, menyediakan fasilitas Kearsipan dan Perpustakaan Umum tingkat Provinsi yang terletak di Kota Samarinda yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur. Pada tanggal 29 April 2019 melalui rapat terbatas pemerintah, Presiden Negara Indonesia Joko Widodo memutuskan untuk memindahkan ibu kota negara ke luar Pulau Jawa tepatnya pada wilayah Kalimantan Timur yaitu dibangun pada wilayah administratif Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Pemindahan ibu kota tersebut tertuang pada rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 pada tanggal 26 Agustus 2019. Pada perencanaannya ibu kota negara baru ini memiliki konsep Smart City, oleh karena itu menurut Galuh Syahbana Indrapahasta, Peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengatakan bahwa masyarakat di ibu kota baru Kalimantan Timur harus dididik untuk melek teknologi. Namun pengetahuan masyarakat Kalimantan Timur akan teknologi masih belum merata khususnya pada area pelosok Kalimantan Timur. Kota yang telah maju pada Kalimantan Timur diharapkan dapat membantu pemerataan pengetahuan teknologi pada masyarakat sekitar lainnya. Maka dari itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Timur yang merupakan Perpustakaan Provinsi di Kalimantan Timur sebagai pusat informasi, pendidikan dan kebudayaan yang sering kali dikunjungi oleh kelompok-kelompok wisata dari dalam hingga luar kota Samarinda dengan tujuan mendapatkan rekreasi yang edukatif dapat turut berperan dalam upaya pembekalan warga di Kalimantan Timur akan pengetahuan Teknologi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berlokasi di pusat kota Samarinda tepatnya di Jl. Ir. H. Juanda No.4, Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, yang menjadi kawasan perkantoran daerah yang berada di Samarinda. Namun, seiring dengan perkembangan pembangunan kota Samarinda, saat ini telah

terbangun *fly over* yang berada tepat didepan bangunan perpustakaan, hal tersebut menyebabkan bangunan seolah-olah tenggelam oleh jalanan, dan juga tingkat kebisingan yang kian bertambah seiring bertambahnya volume kendaraan yang melewati jalan raya tersebut. Dengan bergabungnya Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur seta Badan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur, maka volume koleksi yang ada di bangunan menjadi semakin banyak dengan luasan bangunan yang tetap. Hal tersebut tentunya menyebabkan menyempitnya ruang pameran yang ada di perpustakaan bahkan beberapa koleksi terpaksa harus masuk dalam Gudang. Beberapa ruang baca juga semakin berkurang sehingga fasilitas bagi pengunjung tidak memadai bagi perpustakaan sekelas Perpustakaan Provinsi. Tingkat pencahayaan yang kurang menunjang kegiatan membaca membuat perpustakaan kurang nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Perawatan koleksi Perpustakaan khususnya media cetak yang kurang diperhatikan menyebabkan koleksi menjadi cepat menguning dan lembab. sebagai perpustakaan yang memiliki misi sebagai pusat teknologi. Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur belum memiliki fasilitas teknologi yang cukup memadai, yang tersedia di perpustakaan hanya fasilitas wifi, komputer dan mesin pencarian buku, penunjang teknologi lain seperti teknologi interaktif, layanan *self service*, dan lain-lain belum ditambahkan pada perpustakaan. Sebagai Perpustakaan Provinsi yang salah satu tujuannya adalah pelestarian kebudayaan lokal, perpustakaan masih kurang menampilkan elemen yang mempresentatikan budaya Kalimantan Timur menyebabkan ciri khas dari perpustakaan tersebut kurang diingat oleh pengunjung. Berdasarkan peristiwa diatas maka akan dilakukan perancangan ulang pada Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur sehingga tercapainya Perpustakaan yang dapat menggambarkan daerah Kalimantan Timur, perpustakaan yang nyaman bagi pengunjung, dan perpustakaan yang telah beradaptasi dengan teknologi sehingga dapat membantu upaya pengenalan teknologi pada masyarakat Kalimantan Timur

Perancangan ulang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur bertujuan untuk membuat Perpustakaan Provinsi yang berbasis Teknologi, meningkatkan kenyamanan pengunjung akan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran, pusat informasi, dan tempat rekreasi yang edukatif. Hal tersebut dilakukan demi mempertahankan kegemaran masyarakat akan membaca di era perkembangan teknologi dan membantu upaya pengenalan teknologi kepada masyarakat lainnya. Perancangan ulang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur sudah layak sebagai proyek pengerjaan Tugas Akhir (TA) karena merupakan proyek ruang publik yang memiliki luasan yang cukup sesuai syarat pengerjaan TA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dalam latar belakang dan analisis yang dilakukan terhadap tiga objek studi banding perpustakaan sejenis dan setingkat, ditemukan beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan belum menerapkan teknologi dengan maksimal sehingga belum seiring dengan misi dan perencanaan Perpustakaan sebagai pusat teknologi dan informasi, serta sebagai penunjang kegiatan upaya pengenalan teknologi terhadap pengunjung Perpustakaan yaitu warga Kalimantan Timur.
- b. Aspek kenyamanan visual terkait pencahayaan tidak tercapai dengan baik khususnya pada area lobby dan area baca perpustakaan.
- c. Sebagai perpustakaan provinsi, ruang interior tidak merepresentatifkan identitas budaya dari Provinsi Kalimantan Timur,
- d. Pengaturan organisasi ruang yang tidak mendukung kemudahan pengunjung dalam menemukan satu area dan area lainnya serta tidak adanya arahan untuk mengatur alur pengunjung mulai dari datang hingga pergi dari perpustakaan
- e. Keamanan koleksi Pustaka yang kurang diperhatikan dari segi penataan interior.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan ulang interior Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mewujudkan ruang interior Perpustakaan yang dapat menerapkan teknologi dengan maksimal sehingga dapat menyesuaikan misi dan perencanaan Perpustakaan sebagai pusat teknologi dan informasi, serta sebagai penunjang kegiatan upaya pengenalan teknologi terhadap pengunjung Perpustakaan yaitu warga Kalimantan Timur?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kenyamanan visual terkait pencahayaan sehingga pencahayaan tercapai dengan baik khususnya pada area lobby dan area baca perpustakaan?
- c. Bagaimana mewujudkan Perpustakaan Provinsi yang dapat mempresentatifykan daerah provinsi Kalimantan Timur?
- d. Bagaimana cara mengatur organisasi pada ruang untuk mendukung kemudahan pengunjung dalam menemukan satu area dan area lainnya serta mengarahkan pengunjung dalam melakukan kegiatannya dalam perpustakaan?
- e. Bagaimana cara menjaga keamanan benda koleksi pustaka dari segi perancangan interior?

1.4 Batasan Masalah

Batasan perancangan digunakan untuk membatasi lingkup perancangan agar terfokus pada spesifikasi tertentu dan mencegah pembahasan yang terlalu meluas. Perancangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur ini dibatasi dalam beberapa masalah diantaranya:

- a. Klasifikasi Perpustakaan adalah Perpustakaan Provinsi
- b. Objek perancangan adalah area perpustakaan dan kearsipan dari gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur di daerah Kota Samarinda
- c. Terdiri dari 3 lantai dengan luasan perancangan Perpustakaan ± 3.339

m³. lantai 1 dengan luas ±1.319 m³. lantai 2 dengan luas ±1.066 m³ & Lantai 3 dengan luas ±955 m³

d. Batasan Lingkup bahasan dari perancangan ini mendukung kegiatan didalam perpustakaan, seperti:

- Fasilitas Ruang Baca dan Koleksi
- Ruang Multimedia dan Layanan Internet
- Ruang Perpustakaan Anak
- Ruang Layanan Terbitan Berkala
- Ruang Koleksi Umum
- Ruang Koleksi Deposit
- Ruang Koleksi Refrensi
- Ruang Koleksi Remaja
- Ruang Layanan BI
- Ruang Layanan Sastra
- Ruang Layanan Buku Sejarah Kalimantan Timur
- Layanan Ruang Diskusi
- Ruang Audiovisual
- Ruang Balai Pustaka.
- Layanan Kearsipan

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur adalah untuk dapat menciptakan Perpustakaan Provinsi berbasis teknologi sesuai dengan misi perpustakaan dan dapat mendukung upaya peningkatan wawasan masyarakat Kalimantan Timur akan teknologi. Untuk meningkatkan kenyamanan visual dan thermal pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan, mencari informasi, mengakses informasi dan mengolah informasi yang diperlukan sehingga pengunjung merasa nyaman berada dalam perpustakaan, bukan hanya itu Perpustakaan Provinsi dapat merepresentatitkan daerah provinsinya sehingga nilai adat istiadat dari provinsi tersebut dapat selalu diketahui dan dikenang seiring berkembangnya zaman dan generasi.

1.5.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan dengan teknologi sehingga dapat sesuai dengan misi perpustakaan sebagai pusat teknologi dan informasi serta membantu upaya pengenalan teknologi pada masyarakat Kalimantan Timur.
- b. Meningkatkan kenyamanan pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan, mencari informasi, mengakses informasi dan mengolah informasi dalam perpustakaan.
- c. Mengoptimalkan kemudahan pengunjung untuk menemukan dan mengakses fasilitas-fasilitas perpustakaan melalui desain dan optimalisasi teknologi sebagai penunjang kegiatan dalam perpustakaan.
- d. Menciptakan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur yang mempresentasikan daerah Kalimantan Timur itu sendiri.
- e. Menjaga keamanan benda koleksi perpustakaan dengan desain serta alur sirkulasi bagi pengunjung yang jelas.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar kenyamanan pengunjung dalam perpustakaan akan meningkat dan wawasan akan penggunaan layanan berbasis teknologi dapat dikenal masyarakat. Manfaatnya daerah Provinsi Kalimantan Timur akan semakin maju dengan keterbukaan pemikiran masyarakatnya setelah mengakses berbagai buku, media non-cetak hingga media edukasi dan layanan lainnya yang tersedia di Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur

b. Manfaat Bagi Instansi Penyelenggara Pendidikan

Agar dapat menjadi sumber referensi dari objek pembelajaran yang dilakukan, sebagai ide atau gagasan untuk dapat mengelola perpustakaan yang lebih baik dan modern sehingga dapat meningkatkan minat membaca dalam perpustakaan.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar dapat menjadi sumber referensi dalam perencanaan dan perancangan desain interior objek bangunan sejenis.

1.7 Metodologi Perancangan

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Selain itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan cara studi literatur.

1.7.1.1 Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi secara langsung ke lokasi proyek yang ingin dikerjakan yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur yang berada di Jl. Ir. H. Juanda No.4, Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, mencatat dan mengamati beberapa alur kegiatan yang terdapat di perpustakaan tersebut. Data yang didapat meliputi : nama lokasi bangunan, visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur, struktur organisasi, alur kegiatan, sirkulasi, kebisingan, sistem pencahayaan, sistem penghawaan, sistem tanda.

1.7.1.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara ini dilakukan kepada pustakawan yang bekerja di perpustakaan serta pimpinan dan pekerja yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur.

1.7.1.3 Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentasi objek-objek eksisting interior Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur, guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan menggunakan alat kamera

1.7.1.4 Kuesioner

Dengan mengumpulkan data dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden. Kuesioner dibagikan kepada responden untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Pertanyaan berupa pilihan ganda, pertanyaan dengan beberapa pilihan, serta pertanyaan dengan jawaban singkat. Dengan seperti itu diharapkan kuesioner dapat menentukan pilihan terbanyak oleh responden serta mengetahui minat pengunjung masa kini dalam mengunjungi perpustakaan.

1.7.1.5 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data ini bersifat data pendukung data primer. Studi literatur diperoleh dari buku, e-book, internet/web yang sesuai, jurnal terikait. Beberapa literatur antara lain :

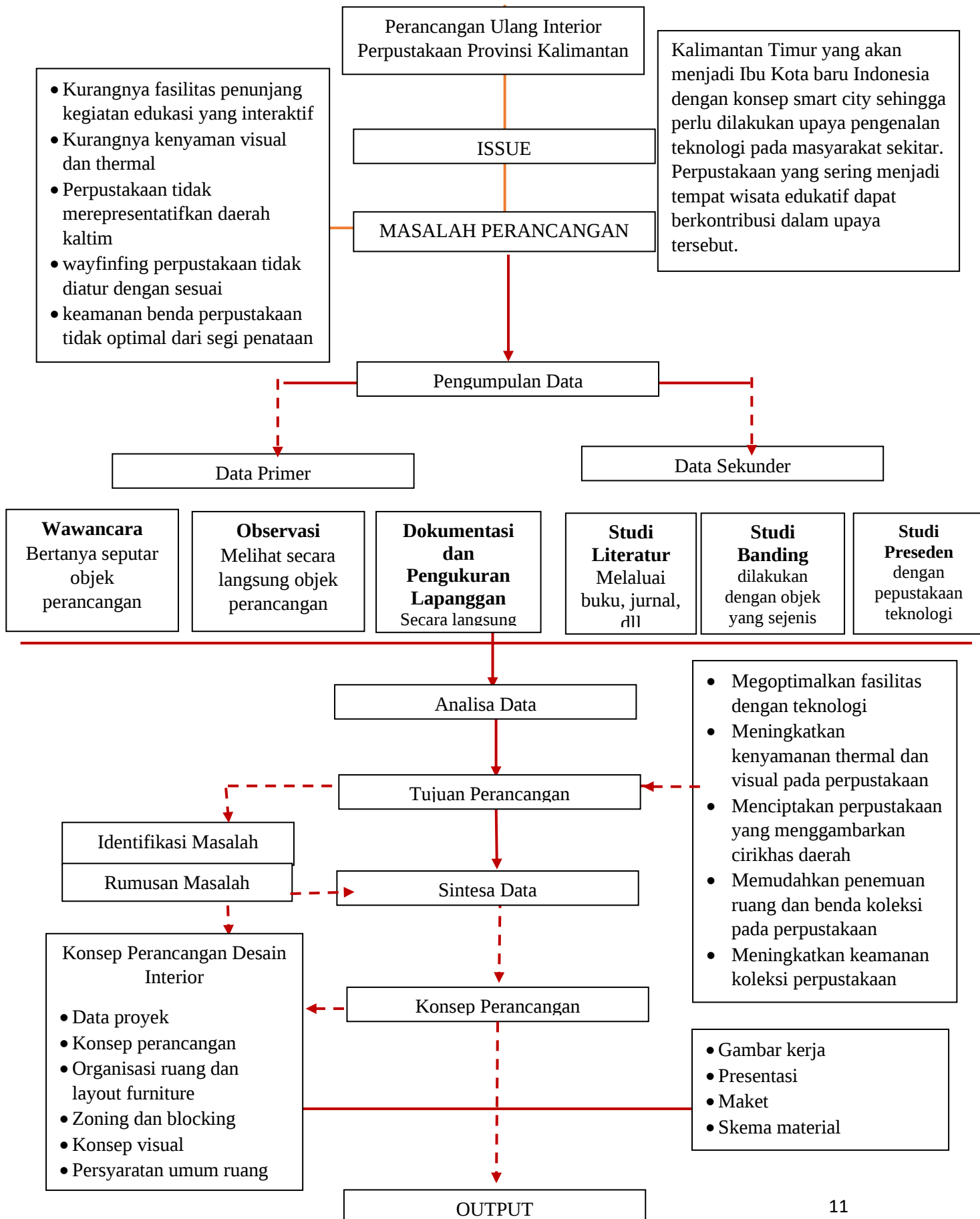
- a. Human Dimension
- b. Time Saver Standard for Building 2nd Edition (1983) oleh Joseph De Chaira dan John Callender
- c. Data Arsitek Jilid 2 oleh Ernest Neufert
- d. Standar Nasional Perpustakaan Provinsi 2017
- e. Interior Design For Libraries, Drawing on Function & Appeal oleh Carol R. Brown

1.7.1.6 Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk melihat dan mempelajari kondisi perpustakaan yang lebih baik dengan melakukan studi banding ke perpustakaan sejenis atau sekelas lain. dari studi banding dapat dilihat kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada masing-masing perpustakaan provinsi lainnya dan dapat dijadikan sebagai referensi dari

perancangan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dengan desain yang lebih baik. Data tempat yang menjadi studi banding adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat, Dinas Perpustakaan Provinsi Jawa Timur, dan Perpustakaan Provinsi DKI Jakarta.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada Laporan Tugas Akhir ini antara lain adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian pengangkatan topik perancangan interior ruang public yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur. Mulai dari latar belakang pengangkatan topik, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan Batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur yang membahas tentang perpustakaan. Mulai dari makna perpustakaan secara umum hingga perpustakaan provinsi itu sendiri. Kajian literatur mengenai standarisasi-standarisasi yang diperlukan untuk perancangan dan analisa data proyek.

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DISKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian-uraian dari analisa studi kasus bangunan sejenis dan setara dengan memperhatikan item-item yang dapat menjadi masukan dalam perancangan Dinas Perpustakaan dan Provinsi Kalimantan Timur.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Berisi penjelasan ide desain yang ditemukan melalui sintesis kesimpulan dari permasalahan yang ada, beserta beberapa alternative desain yang akan disintesis kembali menjadi desain akhir

BAB V : KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dari perancangan dan saran yang di dapat pada saat pengujian yang dapat digunakan untuk memperbaiki kembali perancangan yang telah dilakukan